TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4498

ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN SEBAGAI SISTEM TERPADU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN

Analysis of the Education System as an Integrated System to Enhance Learning

Bakhrudin All Habsy[1], Ine Muro'afah Harianto[2], Naufal Daffa Danendra[3]
Universitas Negeri Surabayaba
bakhrudinhabsy@unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 25, 2024	Dec 9, 2024	Dec 21, 2024	Dec 28, 2024

Abstract

Education is an integral part of human life, where every individual receives education from their parents after birth. Educating a child from an early age is part of early education provided by the family, which gradually extends to education within certain institutions and the broader community. Education is crucial for human life, serving as a conscious effort to humanize individuals. In the educational process, it is not solely the responsibility of schools; all elements must play an equal role in advancing education. All components must contribute (Ika Purwaningsih, 2022) (Abd Rahman BP S. a., 2022) and connect with each other in developing educational institutions or sustaining the educational process. A system is a complex unit of interconnected components working together to achieve optimal goals. The components that enable the educational process include educational objectives, students, education providers, parents, teachers/educators, community and religious leaders, the educational interaction between students and educators, and the content of education.

Keywords: Education, System, Educational Components

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia di mana setiap orang yang telah lahir akan mendapat pendidikan dari orang tuanya. Mendidik seorang anak sejak kecil adalah bagian dari pendidikan dini yang diberikan oleh keluarga yang lambat laun akan memperoleh pendidikan di institusi tertentu dan masyarakat. Pendidikan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan sebagai usaha sadar untuk memanusiakan manusia, dalam proses pendidikan bukanlah menjadi tugas utama bagi sekolah saja, tetapi semua unsur harus memiliki peran yang sama dalam memajukan pendidikan. Semua unsur harus ikut (Ika Purwaningsih, 2022) (Abd Rahman BP S. a., 2022) andil dan terhubung antar unsur dalam pengembangan lembaga pendidikan atau proses keberlangsungan suatu pendidikan. Sistem adalah suatu kesatuan komponen yang kompleks dan saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal. Komponen-komponen yang memungkinkan terjadinya proses pendidikan adalah; tujuan pendidikan, peserta didik, pendidikan, orang tua, guru/pendidik, pemimpin masyarakat dan keagamaan, interaksi edukatif peserta didik dan pendidik, isi pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan, Sistem, Komponen Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia di mana setiap orang yang telah lahir akan mendapat pendidikan dari orang tuanya. Mendidik seorang anak sejak kecil adalah bagian dari pendidikan dini yang diberikan oleh keluarga yang lambat laun akan memperoleh pendidikan di institusi tertentu dan masyarakat. Perkembangan pemikiran manusia dalam memberikan batasan tentang makna dan pengertian pendidikan, setiap saat selalu menunjukkan adanya perubahan. Perubahan itu didasarkan atas berbagai temuan dan perubahan di lapangan yang berkaitan dengan semakin bertambahnya komponen sistem pendidikan yang ada. Berkembangnya pola pikir para ahli pendidikan, pengelola pendidikan dan pengamat pendidikan yang membuahkan teori-teori baru. Kemajuan alat teknologi turut andil dalam mewarnai perubahan makna dan pengertian pendidikan tersebut. Pada saat yang sama, proses pembelajaran dan pendidikan selalu eksis dan terus berlangsung (Abd Rahman BP, 2022).

Pendidikan secara bahasa berasal dari bahasa Yunani "*Paedagogy*" yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar oleh seorang pelayan. Pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan Paedagogos. Dalam bahasa Romawi pendidikan diistilahkan sebagai educate yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual (Dahniar, 2022).

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia di mana setiap orang yang telah lahir akan mendapat pendidikan dari orang tuanya. Mendidik seorang anak sejak kecil adalah bagian dari pendidikan dini yang diberikan oleh keluarga yang lambat laun akan memperoleh pendidikan di institusi tertentu dan masyarakat. Pendidikan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Purwaningsih, 2022).

Hal ini didukung oleh pasal 5 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.Warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus.Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.Setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaannya. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir. (Abd Rahman, 2022).

Pendidikan yaitu suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, artinya pendidikan dimaksudkan untuk membudayakan manusia. Tujuan pendidikan secara luas adalah meningkatkan kecerdasan, membentuk manusia yang berkualitas, terampil, mandiri, inovatif dan dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan. Oleh karena itu, pendidikan sangat diperlukan oleh manusia untuk dapat melangsungkan kehidupan sebagai makhluk individu, social, dan beragama (Dahniar, 2022).

Pendidikan sebagai suatu sistem merupakan pendidikan sendiri terdiri dari elemen elemen atau unsur- unsur pendidikan yang dalam kegiatannya saling terkait secara fungsional, sehingga terjadinya satu kesatuan yang terpadu, saling berhubungan dan diharapkan dapat mencapai tujuan. Keberadaan satu unsur membutuhkan keberadaan unsur lain. Tanpa keberadaan salah satu diantara unsur-unsur itu proses pendidikan menjadi terhalang, sehingga mengalami kegagalan. Kegagalan itu akan berakibat pada kegagalan tujuan pendidikan nasional (Purwaningsih, 2022).

Sistem pendidikan merupakan rangkaian-rangkaian dari sub sistem atau unsur-unsur pendidikan yang saling terkait dalam mewujudkan keberhasilannya. Ada tujuan, kurikulum, materi, metode, pendidik, peserta didik, sarana, alat, pendekatan dan sebagainya. Pendidikan sebagai suatu sistem merupakan pendidikan sendiri terdiri dari elemenelemen atau unsur-unsur pendididkan yang dalam kegiatannya saling terkait secara fungsional, sehingga terjadinya satu kesatuan yang terpadu, saling berhubungan dan diharapkan dapat mencapai tujuan. Keberadaan satu unsur membutuhkan keberadaan unsur lain. Tanpa keberadaan salah satu diantara unsur-unsur itu proses pendidikan menjadi terhalang, sehingga mengalami kegagalan. Kegagalan itu akan berakibat pada kegagalan tujuan pendidikan nasional. (Purwaningsih, 2022)

METODE

Pengumpulan data secara literatur

Pada penelitian ini metode pengumpulan data ini menggunakan desain pencarian database secara elektronik. Database yang di gunakan seperti Google scholar untuk mencari jurnala, artikel dan sumber lain yang relevan. Metode ini di pilih karena efektif terutama untuk penelitian secara akademis ataupun ilmiah. Berikut adalah langkah-langkah dan metode yang dapat digunakan untuk melakukan pencarian database elektronik:

1. Menentukan kata kunci
    - Mengidentifikasi kata kunci yang relevan dengan topik penelitian: Pendidikan, Sistem, Komponen pendidikan
2. Memilih data base
    - Pilih database elektronik yang sesuai dengan bidang penelitian: Google scholar dan AI untuk mengakses jurnal

3. Menggunakan operator pencarian
    - Manfaatkan operator Boolean (AND, OR, NOT) untuk mempersempit atau memperluas hasil pencarian.
4. Menyaring hasil pencarian
    - Memfilter hasil pencarian seperti tahun publikasi, dan bidang penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan

Terdapat banyak sekali pihak yang mendefinisikan arti dari pendidikan tergantung konteks dan cara pandang masing-masing, definisinya pun berubah-rubah. Perubahan itu didasarkan atas berbagai temuan dan perubahan di lapangan yang berkaitan dengan semakin bertambahnya komponen sistem pendidikan yang ada. Menurut (Abd Rahman BP S. A., 2022) Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling. Di Indonesia sendiri Pendidikan adalah salah satu usaha untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Namun disayangkan hingga saat ini pemerataan pendidikan di Indonesia belum sampai pada tahap maksimal walaupun sudah 11 kali menggalami perubahan kurikulum.

Pendidikan sebagai usaha sadar untuk memanusiakan manusia, dalam proses pendidikan bukanlah menjadi tugas utama bagi sekolah saja, tetapi semua unsur harus memiliki peran yang sama dalam memajukan pendidikan. (ika purwaningsih, 2022) Dalam mewujudkan hal ini tentu bukan tanggung jawab sekolah saja tapi semua unsur harus ikut andil dalam mengembangkan lembaga pendidikan guna membentuk individu yang berkualitas.

2. Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan komponen yang kompleks dan saling berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal. Istilah sistem memiliki arti yang sangat luas dapat dikatakansebagai sebutan yang melekat pada sesuatu. Dalam bahasa yunai "system" berarti sehimpunan bagian atau

komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang ada di bumi ini memiliki sistemnya masing-masing. (Akbar rafsanjani, 2024) Seperti pada tubuh manusia, manusia dalam keluarga, mobil, sekolah dan lain-lain memiliki sistem masing-masing untuk mencapat tujuan masing-masing dengan optimal.

3. Pendidikan sebagai suatu sistem

Sistem pendidikan adalah suatu komponen dalam pendidikan yang membantu pendidikan dalam mencapai tujuan yang optimal. Komponen merupakan bagaian dari setiap sistem yang berperan dalam berlangsungnya suatu sistem. Komponen pendidikan berarti bagian-bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan.

Komponen-komponen yang memungkinkan terjadinya proses pendidikan adalah; tujuan pendidikan, peserta didik, pendidikan, orang tua, guru/pendidik, pemimpin masyarakat dan keagamaan, interaksi edukatif peserta didik dan pendidik, isi pendidikan. (Ika Purwaningsih1 Oktariani2, 2022) Keberlangsungan penddikan tidak akan terlepas dari komponen-komponen tersebut karena keberadaan komponen-komponen tersebu t karena manusia selama masa hidupnya akan selalu mendapat pengaruh dari keluarga, sekolah, dan masyarakat luas.tiga lingkungan tersebut di sebut tripusat pendidikan, yang akan mempengaruhi manusia dengan beragam cara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan dengan optimal perlu di susun terlebih dahulu sistem penyelenggaraan pendidikan yang baik, memahami fungsi sistem dengan baik sehingga dapat berfungsi dengan tepat. Oleh karena itu di perlukan pendekatan sistem dalam penyeleggaraan pendidikan agar dapat di ketahui kelemahan masing-masing kompnen sehingga dapat di tangani dengan segara untuk mencapai tuuan yang optimal.

KESIMPULAN

Sistem pendidikan adalah bagian dari pendidikan yang membantu pendidikan mencapai tujuan yang optimal. Komponen ini berasal dari setiap sistem dan berperan dalam berlangsungnya sistem. Komponen pendidikan adalah bagian-bagian dari suatu sistem proses pendidikan yang berfungsi untuk menentukan apakah proses pendidikan berhasil atau tidak.

Tujuan pendidikan, siswa, pendidikan, orang tua, guru, pemimpin masyarakat dan keagamaan, interaksi siswa-pendidik, dan isi pendidikan adalah semua elemen yang memungkinkan proses pendidikan. Menurut Ika Purwaningsih dan Oktariani (2022), keberlangsungan penddikan tidak akan terlepas dari komponen-komponen tersebut karena keluarga, sekolah, dan masyarakat luas selalu mempengaruhi orang sepanjang hidup mereka.Tiga lingkungan ini disebut sebagai tripusat pendidikan, dan masing-masing akan berdampak pada manusia dalam berbagai cara untuk mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang paling efektif

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman BP, S. a. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN, DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN. *Jurnal Unismuh*, 1-8.

Abd Rahman BP, S. A. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN, DAN UNSUR-UNSUR PENDIDIKAN. *Jurnal Unismuh*, 4-24.

Akbar rafsanjani, A. M. (2024). Pendekatan Sistem dalam Meningkatkan Pendidikan untuk Membangun . *Jurnal bintang pendidikan Indonesia*, 1-24.

Dahniar. (2021). SISTEM PENDIDIKAN, PENDIDIKAN SEBAGAI SISTEM DAN KOMPONEN SERTA INTERPENDENSI ANTAR PENDIDIKAN. *Jurnal Literasiologi*, 1-12.

ika purwaningsih, l. h. (2022). PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM. *Jurnal Visionary*, 1-6.

Ika Purwaningsih, O. L. (2022). PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM. *Jurnal Visionary*, 4-6.